

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan titik suatu penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Hasil Belajar Siswa (Y), dan *Self Efficacy* (X). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*Dependent Variable*), sementara *Self efficacy* menjadi variabel bebas (*Independent Variable*). Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di beberapa SMA Negeri yang terdapat di Kabupaten Indramayu.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey eksplanatory*. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian *Survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari diambil dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan adanya hubungan-hubungan antar variabel.

#### **3.3 Desain Penelitian**

##### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini adalah variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (X) Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *self efficacy*. *self efficacy* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel hasil belajar.
2. Variabel Dependen (Y) Adapun variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *self efficacy*.
3. Variabel Kontrol (Z) Variabel kontrol yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *Gender*.

Berikut ini adalah tabel operasional variabel untuk memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Sumber Data
<b>Variabel Terikat</b>			
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa, yang dimana dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas (Winataputra, 2007).	Hasil belajar dilihat dari nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari sekolah yang bersangkutan di SMA kelas XI IPS .	Nilai PAS kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun 2022/2023 pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Indramayu yang meliputi materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Badan Usaha Dalam Perekonomian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Badan Usaha</li> <li>b. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</li> <li>c. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</li> <li>d. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</li> <li>e. Koperasi</li> <li>f. Manajemen</li> </ol> </li> <li>2) Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan Nasional</li> <li>b. Kesenjangan Ekonomi</li> </ol> </li> </ol>
<b>Variabel Bebas</b>			
<i>Self Efficacy</i> (X)	<i>Self efficacy</i> merupakan keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura, 1997)	<i>Self efficacy</i> merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas ataupun melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.	Data tentang <i>self efficacy</i> diukur dengan skala semantik dari 1-7, dan melalui dimensi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dimensi <i>Level/Magnitude</i>. Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas dan memiliki pengaruh dalam pemilihan perilaku individu.</li> </ol>

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
(Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 
- 2) Dimensi *Generality*. Pada dimensi ini berkaitan dengan suatu penguasaan terhadap berbagai macam bidang maupun tugas.
  - 3) Dimensi *Strength*. Pada dimensi ini berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya.

Sumber: Albert Bandura (dalam Adicondro & Purnamasari, 2011)

---

### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022. Namun, terdapat tiga sekolah yang tidak bersedia untuk dijadikan sampel penelitian, dua diantaranya karena alasan privasi sekolah dan satu diantaranya karena alasan tidak sesuai dengan jurusan yang akan diteliti.

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama Satuan Pendidikan
1.	SMA Negeri 1 Sindang
2.	SMA Negeri 1 Indramayu
3.	SMA Negeri 2 Indramayu
4.	SMA Negeri 1 Kedokan Bunder
5.	SMA Negeri 1 Lohbener

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Satuan Pendidikan
6.	SMA Negeri 1 Losarang
7.	SMA Negeri 1 Kandanghaur
8.	SMA Negeri 1 Jatibarang
9.	SMA Negeri 1 Sliyeg
10.	SMA Negeri 1 Lelea
11.	SMA Negeri 1 Terisi
12.	SMA Negeri 1 Juntinyuat
13.	SMA Negeri 1 Gantar
14.	SMA Negeri 1 Cantigi
15.	SMA Negeri 1 Anjatan

Sumber: Data Sekolah (Data diolah)

### 3.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi, kemudian diambil dengan cara tertentu dengan karakteristik dan jumlah tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, penentuan sampel sekolah diambil dari populasi dengan metode presentase. Metode ini dijelaskan oleh Arikunto (2013) dimana apabila populasi dianggap terlalu besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari aspek subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 30% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah  $30\% \times 12 = 3,6$  atau jika dibulatkan menjadi 4 sekolah yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*.

**Tabel 3.3 Sampel Sekolah**

No.	Nama Satuan Pendidikan	Populasi Peserta Didik
1.	SMAN 1 Indramayu	143
2.	SMAN 2 Indramayu	85
3.	SMAN 1 Losarang	109
4.	SMAN 1 Sliyeg	135
<b>Total</b>		<b>472</b>

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
(Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah sampel sekolah diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Adapun sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu yang sebelumnya telah dipilih menjadi sampel sekolah. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{472}{472 (0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{472}{472 (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{472}{1,97}$$

n = 239,59 dibulatkan menjadi 240

Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa dari setiap sekolah ditentukan oleh rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan:

- n<sub>i</sub> : jumlah sampel menurut stratum  
 N<sub>i</sub> : jumlah populasi menurut stratum  
 n : jumlah sampel  
 N : jumlah populasi

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
 (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4 Perhitungan Proporsi Sampel dari Perwakilan Tiap Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Distribusi Sampel
1.	SMAN 1 Indramayu	143	$ni = \frac{143}{472} \times 240 = 72,71 \approx 73$
2.	SMAN 2 Indramayu	85	$ni = \frac{85}{472} \times 240 = 43,22 \approx 43$
3.	SMAN 1 Losarang	109	$ni = \frac{109}{472} \times 240 = 55,42 \approx 55$
4.	SMAN 1 Sliyeg	135	$ni = \frac{135}{472} \times 240 = 68,64 \approx 69$
<b>Jumlah Sampel Siswa</b>			<b>240</b>

Sumber: Hasil Penelitian Agustus 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 240 siswa yang tersebar di empat sekolah pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Indramayu.

### 3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian, untuk mendapatkan data yang diinginkan tentunya diperlukan pengumpulan data. Terdapat dua teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kuisisioner, yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan terkait dengan masalah atau bidang yang akan diteliti. Pada penelitian ini, kuisisioner yang digunakan mengenai *self efficacy* dan hasil belajar siswa.
2. Studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu, hasil belajar siswa berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu.

### 3.3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan skala numerik. Skala numerikal merupakan variasi skala diferensial semantik. Skala ini menggunakan dua kutub eksterm positif dan negatif, hanya saja pilihan yang tersedia berupa angka. Bentuk pengukuran dalam skala ini bukan berupa pilihan ganda atau checklist namun dalam bentuk satu garis dengan pilihan “sangat setuju” dan ‘sangat tidak

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
(Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setuju” (Sugiyono, 2017). Adapun jawaban yang perlu diisi oleh responden adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran**

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	---	---	------------------

Skala diferensial semantik termasuk dalam kategori skala interval dan bukan termasuk dalam kategori skala ordinal, sehingga tidak perlu menaikkan skala ini menjadi skala interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI) agar data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis parametrik. Skala differensial semantik merupakan skala yang sudah memiliki tingkatan dan jarak antar tingkatan yang sudah pasti. Nilai-nilai dalam skala pengukuran dapat direpresentasikan dalam berbagai alternatif jawaban. Dalam penelitian ini, representasi nilai yang diterapkan yaitu, 7 (sangat setuju), 6 (setuju), 5 (cukup setuju), 4 (netral), 3 (cukup tidak setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

### 3.3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa valid dan kesahihan instrumen penelitian sebelum instrumen tersebut diberikan pada responden. Dalam mencari validitas dari semua butir angket, maka rumus yang dapat digunakan adalah korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{\chi_i\text{-itd}} = \frac{r_{\chi_i} (S_Y) - S_{\chi_i}}{\sqrt{[(S_Y)^2 + (S_{\chi_i})^2 - (r_{\chi_i})(S_{\chi_i})]}}$$

(Kusnendi, 2020, hlm. 4)

Keterangan:

$r_{\chi_i}$  : Koefisien korelasi item-total

$S_{\chi_i}$  : Simpangan baku skor setiap item pertanyaan

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
(Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$S_y$  : Simpangan baku skor total

Jika koefisien korelasi item-total dikoreksi memiliki nilai validitas kurang dari 0.30 atau kurang dari 0.40, maka item tersebut dapat dikatakan tidak valid dalam mengukur variabel yang diukur dan harus dikeluarkan dari kuisioner (Kusnendi, 2020). Hasil uji validitas terlampir pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Ringkasan Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
<i>Self Efficacy</i>	23	23	-

Berdasarkan Tabel 3.6 diperoleh hasil uji validitas dari *self efficacy* sebagai variabel bebas. Hasil perhitungan dari 23 item pernyataan menunjukkan bahwa, hasil uji validitas pada item pernyataan *self efficacy* dinyatakan valid semua.

### 3.3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan sudah cukup baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Reliabel sendiri berarti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013). Untuk mencari reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum V_i^2}{V_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2020, hlm. 6)

Keterangan:

$C_{\alpha}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Jumlah item pertanyaan

$\sum V_i^2$  : Varian item

$V_t^2$  : Varian item total

Tiara Maharani, 2023

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
(Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Indramayu)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dalam mengukur variabel jika nilai *Cronbach's Alpha* tidak kurang dari 0.60 atau 0.70 (Kusnendi, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan, instrumen dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Ringkasan Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Koefisien $C_a$	Keterangan	Kesimpulan
<i>Self Efficacy</i>	0,915	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.7, diperoleh hasil uji realibilitas dari *self efficacy* sebagai variabel bebas dengan mendapatkan nilai koefisien *Alpha* > 0,70 untuk seluruh item pernyataan variabel bebas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

### 3.3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013, hlm. 222) langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian sebagai berikut:

##### 1. Menyeleksi Data

Seleksi data adalah tahap dimana isi instrumen pengumpulan data diperiksa. Hal ini bertujuan agar data dapat diolah lebih lanjut. Seleksi data mencakup kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, konsistensi dalam penggunaan satuan data, dan sebagainya.

##### 2. Menentukan Bobot Nilai

Proses penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item melibatkan penggunaan skala penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian menentukan skor.

##### 3. Mentabulasi Data

Mentabulasi data adalah proses memasukan data yang telah dikelompokkan pada tabel-tabel agar mudah dipahami.

#### 4. Pengolahan Statistik Sederhana

Mengolah data secara statistik merupakan langkah penting dalam menganalisis data dan memberikan arti pada data yang telah dikumpulkan, dengan berbagai cara yang telah ditentukan.

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, data yang terkumpul adalah data interval.

##### 3.3.6.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pendekatan analisis statistik yang dimaksudkan untuk memberikan deskripsi yang akurat terhadap data sesuai dengan situasi yang sebenarnya, tanpa membuat generalisasi lebih lanjut (Kurniawan, 2016). Analisis statistik deskriptif dilakukan peneliti untuk menggambarkan secara umum dari setiap variabel penelitian diantaranya *self efficacy* (independen), hasil belajar (dependen) serta gender (kontrol). Analisis data yang digunakan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan kriteria kategorisasi deskripsi variabel sebagai berikut:

$X > (\mu + 1,0\sigma)$  : Tinggi

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$  : Sedang

$X < (\mu - 1,0\sigma)$  : Rendah

Keterangan:

X : Skor Empiris

$\mu$  (rata-rata teoritis) :  $(\text{Skor Min} + \text{Skor Maks})/2$

$\sigma$  (simpangan baku teoritis) :  $(\text{Skor Maks} - \text{Skor Min})/6$

##### 3.3.6.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

- Y : Hasil Belajar  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> : *Self Efficacy*  
 e : *Standard Error*

### 3.3.6.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t dapat dikatakan valid apabila residual yang dihasilkan memiliki sistem distribusi normal (Rohmana, 2013). Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas data, di antaranya dengan melihat penyebaran data grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardize* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Dengan asumsi bahwa:

- a) Apabila angka signifikansi > 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi yang normal
- b) Apabila angka signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menganggap variabel lain konstan. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun rumus untuk mendapatkan  $t_{hitung}$  sebagai berikut (Rohmana, 2013, hlm. 74):

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

Setelah menghitung nilai dari uji t, maka selanjutnya membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Keputusan menolak atau menerima  $H_0$  sebagai berikut :

- a) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya variabel tersebut signifikan;
- b) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya variabel tersebut tidak signifikan.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu garis regresi terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Tingkat ketepatan regresi ditentukan oleh besarnya nilai  $R^2$  antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin nilai  $R^2$  mendekati angka 1, berarti variabel independen dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen dengan semakin baik. Tingkat ketepatan regresi ditentukan oleh besarnya nilai  $R^2$  antara 0 - 1 atau  $0 < R^2 < 1$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin dekat.
- b) Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat.